



**RETORIKA WACANA KAMPANYE SOESILO BAMBANG  
YUDHOYONO PADA PEMILIHAN PRESIDEN 2009**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Yaumul Afifah**

**NIM 060210402145**

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**JURUSAN BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS JEMBER**

**2011**



**RETORIKA WACANA KAMPANYE SUSILO BAMBANG YUDHOYONO  
PADA PEMILIHAN PRESIDEN 2009**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Yaumul Afifah**

**NIM 060210402145**

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**JURUSAN BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS JEMBER**

**2011**

*Bismillahirrohmanirrohim.* Dengan ketulusan hati kupersembahkan karya ilmiah yang berupa skripsi ini kepada:

1. Kedua Orang Tuaku tercinta, Ayahanda Setu Raharjo dan Ibunda Rodliyah yang tidak pernah berhenti mengalirkan doa, semangat, kasih sayang dan pengorbanan yang selalu mengiringi hidupku.
2. Suamiku tercinta, Niatha A'mal yang selalu memberikan semangat, dukungan dan motivasi untuk terus beribadah dan berkarya di Jalan-Nya.
3. Saudara-saudaraku: Bakkah Raharjo, Mei Cadika Prajayanto, Teguh Cahya Nugraha, Desi Bintang Wahyu Umi Utami. Kalian semua adalah cahaya kehidupanku.
4. Guru-gurukudaritamankanak-kanakhinggaperguruan tinggi. Terimakasih atas segala ilmu yang diberikan.
5. Almamaterku FKIP Bahasa Indonesia Universitas Jember.



## MOTTO

**“Semua orang adalah mati kecuali yang berilmu, semua orang yang berilmu adalah gelisah kecuali yang beramal, semua orang adalah khawatir kecuali yang bersih dan ikhlas”**

**(Imam Al Ghazali dalam 7 kunci kehidupan K.H Ahmad Dahlan)**



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yaumul Afifah

NIM : 060210402145

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul:

*“Retorika Wacana Kampanye Soesilo Bambang Yudhoyono pada Pemilihan Presiden 2009”* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya plagiat. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 17 Pebruari 2011

Yang menyatakan,

Nama : Yaumul Afifah

NIM : 060210402145

**SKRIPSI**

**RETORIKA WACANA KAMPANYE SOESILO BAMBANG  
YUDHOYONO PADA PEMILIHAN PRESIDEN 2009**

Oleh

Yaumul Afifah

NIM 060201402145

Pembimbing I

Dr. Sukatman, M.Pd.

NIP19640123 1995121 1 01

Pembimbing II

Dra. Suhartiningsih, M.Pd.

NIP 19601217 198802 2 001

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Retorika Wacana Kampanye Soesilo Bambang Yudhoyono pada Pemilihan Presiden 2009* telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada:

hari : Selasa

tanggal : 1 Pebruari 2011

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

### Tim Penguji,

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Arief Rijadi, M.Si, M.Pd.

NIP 19670116 199403 1 002

Dra. Suhartiningsih, M.Pd.

NIP 19601217 198802 2 001

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Arju Muti'ah, M.Pd.

NIP 19600312 108601 2 01

Dr. Sukatman, M.Pd.

NIP 19640123 1995121 1 01

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Drs. H. Imam Muchtar, S.H., M.Hum

NIP 195407121980031005

**HALAMAN PENGAJUAN**

**RETORIKA WACANA KAMPANYE SOESILO BAMBANG YUDHOYONO  
PADA PEMILIHAN PRESIDEN 2009**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk dipertahankan di depan tim penguji guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

**OLEH :**

**Nama** : Yaumul Afifah  
**NIM** : 060210402145  
**Angkatan Tahun** : 2006  
**Daerah Asal** : Jember  
**Tempat Tanggal Lahir** : Jember, 2 Mei 1988  
**Jurusan** : Pendidikan Bahasa dan Seni  
**Program Studi** : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**Disetujui oleh,**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Sukatman, M.Pd.**  
NIP 19640123 1995121 1 01

**Dra. Suhartiningsih, M.Pd.**  
NIP 19601217 198802 2 001



## ABSTRAKSI

***Retorika Wacana Kampanye Soesilo Bambang Yudhoyono pada Pemilihan Presiden 2009;*** Yaumul Afifah; 060210402145; 2010; 156 halaman; Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia; Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Bahasa merupakan alat yang paling penting sebagai media komunikasi. Bahasa juga digunakan oleh individu untuk menyampaikan informasi, baik berupa ide, harapan, kritikan maupun opini untuk membentuk suatu wacana tertentu di dalam masyarakat. Wacana dapat berupa percakapan lisan (wacana lisan) maupun teks tertulis yang bersifat kontekstual (wacana tulis). Wacana lisan adalah jenis wacana yang disampaikan secara lisan atau langsung dengan bahasa verbal (ujaran atau tuturan). Ujaran pada wacana lisan umumnya digunakan oleh juru kampanye untuk mendapatkan dukungan politik yang sebanyak-banyaknya dari masyarakat.

Kampanye merupakan sebuah tindakan politik untuk pencapaian dukungan. Penggunaan bahasa dalam kampanye digunakan untuk mempengaruhi, mendebat dan memperoleh simpati dari masyarakat. Bahasa kampanye juga digunakan oleh SBY pada pemilu presiden (pilpres) 2009 dalam bentuk wacana pidato. SBY mengemas wacana kampanye melalui manajemen sosial politik dan wawasan kebangsaan yang tersistem untuk kepentingan politik pencitraannya. Tren politik pencitraan akan terus berkembang seiring dengan kebutuhan politis di Indonesia. Untuk itulah, analisis wacana kampanye SBY pada pilpres 2009 menjadi menarik untuk diteliti.

Analisis wacana adalah kajian mengenai aneka fungsi (pragmatik) bahasa. Titik perhatian dari analisis wacana adalah menggambarkan teks dan konteks secara bersama-sama dalam suatu proses komunikasi. Salah satu unsur konteks yang berperan penting pada retorika wacana kampanye SBY adalah simbol. Penggunaan simbolisme pada kampanye Susilo Bambang Yudhoyono seperti logo, warna yang digunakan oleh SBY dan koleganya, maupun jargon-jargon yang identik dengan wacana kampanye, merupakan tanda-tanda yang cukup strategis untuk menguatkan objek yang ditampilkan SBY.

Permasalahan yang muncul pada retorika wacana kampanye SBY pada pilpres 2009 adalah (1) bagaimanakah konteks yang melingkupi wacana kampanye SBY pada Pilpres 2009? (2) bagaimanakah simbol-simbol yang digunakan untuk menguatkan wacana kampanye SBY pada Pilpres 2009? dan (3) bagaimanakah ragam bahasa dan gaya bahasa yang mendukung pengemasan wacana kampanye SBY pada Pilpres 2009?

Berdasarkan rumusan permasalahan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh deskripsi tentang konteks yang melingkupi wacana kampanye SBY pada pilpres 2009, simbol-simbol yang digunakan untuk menguatkan wacana kampanye SBY dalam Pilpres 2009 serta mendeskripsikan ragam bahasa dan gaya bahasa yang mendukung pengemasan wacana kampanye SBY pada Pilpres 2009.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen berupa video pidato politik SBY pada kampanye Pilpres 2009. Analisis data dilakukan dengan menghimpun dan mengklasifikasi data, memberikan kode, dan menginterpretasikan data.

Hasil analisis data menunjukkan terdapat konteks epistemis perpolitikan, konteks epistemis sosial budaya, konteks epistemis perekonomian dan konteks epistemis pertahanan keamanan dalam retorika wacana kampanye Soesilo Bambang Yudhoyono pada pemilihan presiden (pilpres) 2009. Selain itu terdapat konteks fisik yang ditemukan dalam retorika wacana kampanye SBY pada pilpres 2009 yang meliputi tempat penyelenggaraan kampanye, pembicara dan pendengar dalam kampanye, suasana kampanye dan pengaruh situasi dan kondisi kampanye SBY pada pilpres 2009 terhadap bahasa yang digunakan.

Selain konteks, juga ditemukan simbol-simbol yang ada pada wacana kampanye Susilo Bambang Yudhoyono pada pemilihan presiden 2009 yaitu simbol warna, simbol logo, dan simbol jargon. Warna merah, putih dan biru menjadi dominasi simbolisme warna yang digunakan oleh SBY dalam kampanye Pilpres 2009. Terdapat lambang bintang segitiga yang merupakan filosofi partai Demokrat yang berdiri di atas tiga unsur, yaitu RAKYAT, PEMIMPIN dan TUHAN. Selain pemaknaan lambang bintang segitiga yang sesuai dengan AD/ART Partai Demokrat, lambang bintang segitiga tidak lepas dari javanologi. Terdapat tiga titik sudut bintang yang identik dengan *sesanti trisula wedha* pada serat Jongko Jayabaya. Makna *sesanti trisula wedha* bukan senjata dalam arti sebenarnya. Secara konotatif, tiga kekuatan yang membuat seorang pemimpin disegani segenap rakyatnya harus memiliki tiga sifat-sifat kepemimpinan seperti benar, lurus, jujur (bener, jejeg, jujur) seperti

yang diungkapkan dalam tembang-tembang ramalan Jayabaya. Hal ini selaras dengan tiga sudut bintang yang melambangkan sifat-sifat kepemimpinan, dalam hal ini adalah harapan akan sifat kepemimpinan yang dimiliki oleh Soesilo Bambang Yudhoyono.

Analisis data ragam bahasa dalam wacana kampanye SBY pada pilpres 2009, terbagi menjadi analisis ragam bahasa ilmiah dan ragam bahasa populer. Terdapat 129 ragam bahasa ilmiah dan 85 ragam bahasa populer dalam retorika wacana kampanye SBY pada pemilihan presiden 2009. Selain itu pada analisis data gaya bahasa digunakan majas (gaya bahasa) asosiasi, penegasan dan pertautan. Terdapat 5 jenis gaya bahasa klimaks, 7 gaya bahasa antiklimaks, 36 gaya bahasa repetisi yang terdiri dari beberapa jenis repetisi (epizeuksis, mesodiplosis, anadiplosis, epanalepsis, anafora, epistrofa, paralelisme), dan 1 gaya bahasa antitesis.

Hal-hal yang disarankan dalam penelitian ini antara lain (1) bagi siswa, hendaknya dalam menggunakan media pembelajaran teks pidato juga mempelajari ilmu analisis dasar teks pidato, sebagai embrio dari ilmu analisis wacana (2) bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dalam mengembangkan objek kajian ini selain memperdalam ilmu analisis wacana (teks dan konteks), juga memperdalam ilmu retorika kontemporer dengan berbagai pendekatan interdisipliner secara komprehensif (3) bagi mahasiswa bahasa dan sastra Indonesia, hendaknya dalam mempelajari ilmu analisis wacana juga menyeimbangkannya dengan ilmu linguistik yang disesuaikan dengan perkembangan konteks wacana. (4) bagi dosen Bahasa dan Sastra Indonesia, hendaknya ikut berperan serta mengembangkan kajian analisis wacana baik di tingkat internal akademik maupun non akademik, dengan melibatkan mahasiswa dalam proses pengkajian sebagai bagian dari pembelajaran analisis wacana (5) bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia, hendaknya ikut berperan serta mengembangkan rujukan materi Bahasa Indonesia, khususnya materi kemampuan membaca intensif dan kemampuan berbicara.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah Robbil 'alamin*, segala puji syukur dipanjatkan atas kehadiran Allah Swt. Yang telah melimpahkan segala karunia-Nya berupa semangat dan kemampuan berpikir sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah yang berupa skripsi dengan judul: **“Retorika Wacana Kampanye Soesilo Bambang Yudhoyono pada Pemilihan Presiden 2009”**

Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya komitmen dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami sampaikan terima kasih kepada:

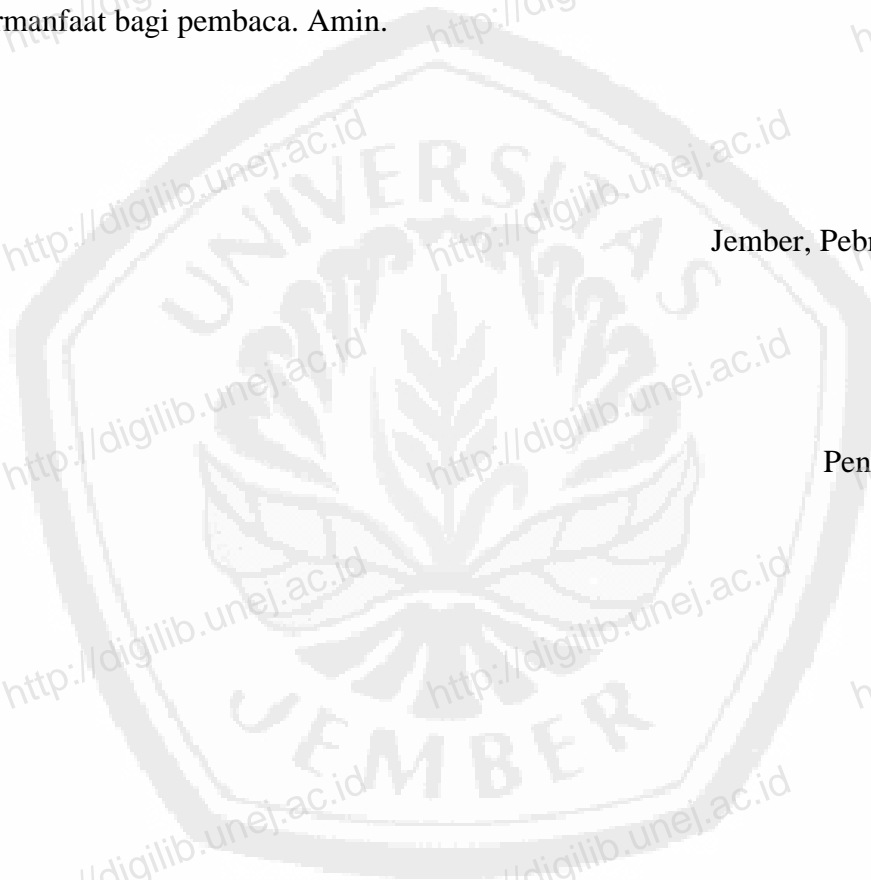
1. Drs. H. Imam Muchtar, S.H., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
2. Dr. Sukatman, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Seni sekaligus Dosen Pembimbing satu atas kesediaannya meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing saya menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
3. Dra. Suhartiningsih, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing dua yang telah bersedia memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya tugas akhir ini.
4. Drs. Arief Rijadi, M.Si, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jember sekaligus ketua penguji yang dengan bijaksana memberikan nasihat yang berharga kepada penulis.
5. Dra. Endang Sri Widayati, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan akademik selama penulis menempuh pendidikan di Prodi Bahasa Indonesia FKIP Universitas Jember.
6. Pihak-pihak yang telah mendukung proses penyusunan skripsi, Bapak Edi Sriyono dan Bapak Dominikus Rato selaku narasumber mitologi simbolisme Jawa.
7. Teman-teman organisasi Ekstra yang telah bersedia memberikan waktunya untuk proses wawancara: Mas Fibri dan Mbak Anis (KAMMI), Dek Ela dan Mas Iffant (IMM), Mas-Mas dari GMNI dan HMI.
8. Bang Asmuni dari LSI Jember yang telah memberikan data pilpres 2009, terimakasih atas referensinya.
9. Keluarga Besar (Alm) Mbah Sukir Karmonawi Ponorogo dan (Alm) Mbah Martowidjojo Sragen yang kusayangi.
10. Keluarga Bapak Ja'far Samsul Hikmah, keluargaku kedua yang dengan tulus memberikan do'a dan dukungan kepada anaknya.

11. Keluarga besar Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) dan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah ( IMM Komsat Tawang Alun) yang telah mengajarkan ilmu fastabiqul khoirot dan nuun wal qolami wa ma yasturuun.
12. Teman-teman bisnis Ngojem Cafe (Mbak Lint, Eny, Iin, Mbak Mada, Eko, Sigma, dan semuanya) terima kasih atas perjuangan dan kerja keras yang telah kita pelajari bersama.
13. Seluruh sahabat se-angkatan 2006 dan IMABINA, terima kasih dan mohon maaf atas segala kesalahan selama kita belajar bersama di kampus Universitas Jember.

Penulis menerima berbagai saran dan kritik dari semua pihak sebagai upaya untuk menyempurnakan penulisan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Jember, Pebruari 2011

Penulis



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAKSI .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>5</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>1.5 Definisi Operasional .....</b>	<b>6</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
<b>2.1 Wacana.....</b>	<b>7</b>
<b>2.1.1 Pengertian Wacana.....</b>	<b>7</b>
<b>2.1.2 Analisis Wacana .....</b>	<b>10</b>
<b>2.2 Retorika.....</b>	<b>11</b>
<b>2.2.1 Pengertian Retorika.....</b>	<b>11</b>

<b>2.3 Konteks.....</b>	<b>14</b>
<b>2.3.1 Pengertian Konteks .....</b>	<b>14</b>
<b>2.3.2 Simbolisme.....</b>	<b>16</b>
<b>2.3.3 Ragam Bahasa dan Gaya Bahasa.....</b>	<b>19</b>
<b>2.4 Kampanye .....</b>	<b>24</b>
<b>2.4.1 Pengertian Kampanye .....</b>	<b>24</b>
<b>2.4.2 Wacana Kampanye.....</b>	<b>25</b>
<b>2.5 Profil Soesilo Bambang Yudhoyono</b>	<b>26</b>
<b>2.5.1 Karir Pendidikan .....</b>	<b>26</b>
<b>2.5.2 Karir Militer.....</b>	<b>27</b>
<b>2.5.3 Karir Politik .....</b>	<b>28</b>
<b>2.6 Pemilu Presiden.....</b>	<b>30</b>
<b>2.6.1 Pengertian Pemilu.....</b>	<b>30</b>
<b>2.6.2 Pemilu pada Pilpres 2009.....</b>	<b>31</b>
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
<b>3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian .....</b>	<b>32</b>
<b>3.2 Sasaran Penelitian.....</b>	<b>32</b>
<b>3.3 Data dan Sumber Data .....</b>	<b>32</b>
<b>3.4 Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>33</b>
<b>3.4.1 Rekam .....</b>	<b>33</b>
<b>3.4.2 Dokumentasi.....</b>	<b>33</b>
<b>3.4.3 Triangulasi.....</b>	<b>34</b>
<b>3.4.4 Wawancara.....</b>	<b>34</b>
<b>3.5 Metode Analisis Data .....</b>	<b>35</b>
<b>3.6 Instrumen Penelitian .....</b>	<b>36</b>
<b>3.7 Prosedur Penelitian .....</b>	<b>37</b>

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
<b>5.1 Konteks yang Melingkupi Wacana Kampanye SBY         pada Pilpres 2009 .....</b>	<b>38</b>
<b>4.1.1 Konteks dalam Wacana Kampanye Lapang Soesilo                 Bambang Yudhoyono.....</b>	<b>38</b>
<b>4.1.2 Konteks dalam Wacana Kampanye Ruang Soesilo                 BambangYudhoyono.....</b>	<b>42</b>
<b>4.1.3 Konteks dalam Wacana Kampanye Debat Soesilo                 Bambang Yudhoyono.....</b>	<b>53</b>
<b>4.2 Simbolisme Kampanye Soesilo Bambang Yudhoyono pada         Pilpres 2009.....</b>	<b>62</b>
<b>4.2.1 Simbolisme Warna pada Kampanye Soesilo                 Bambang Yudhoyono.....</b>	<b>62</b>
<b>4.2.2 Simbolisme Logo pada Kampanye Soesilo                 Bambang Yudhoyono .....</b>	<b>64</b>
<b>4.2.3 Simbol Jargon pada Kampanye Soesilo                 Bambang Yudhoyono .....</b>	<b>66</b>
<b>4.3 Ragam Bahasa Wacana Kampanye SBY pada Pilpres 2009</b>	
<b>4.3.1 Ragam Bahasa Ilmiah.....</b>	<b>67</b>
<b>4.3.2 Ragam Bahasa Populer .....</b>	<b>99</b>
<b>4.4 Gaya Bahasa Wacana Kampanye SBY pada Pilpres 2009 ..</b>	<b>120</b>
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>121</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>121</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>124</b>
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>125</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>126</b>



## DAFTAR GAMBAR

4.2 Logo Partai Demokrat

Halaman

64



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
<b>Lampiran A. Matrik Penelitian .....</b>	<b>126</b>
<b>Lampiran B. Instrumen Pemandu Pengumpul Data.....</b>	<b>128</b>
<b>Lampiran C. Instrumen Pengumpul Data.....</b>	<b>129</b>
<b>Lampiran D. Tabel Pemandu Analisis Data.....</b>	<b>130</b>
<b>1. Analisis Symbolisme Wacana Kampanye SBY.....</b>	<b>130</b>
<b>2. Analisis konteks wacana kampanye SBY.....</b>	<b>130</b>
<b>Lampiran E. Analisis Diksi Wacana Kampanye SBY.....</b>	<b>131</b>
<b>Lampiran F. Analisis Ragam Gaya Bahasa Wacana Kampanye SBY.....</b>	<b>132</b>
<b>Lampiran G. Tabel Wawancara Aktivistis Pemerhati Politik SBY.....</b>	<b>133</b>
<b>Lampiran H. Tabel Wawancara Lembaga Survei Indonesia.....</b>	<b>135</b>
<b>Lampiran I. Transkripsi Wacana Kampanye SBY pada Pilpres 2009 ...</b>	<b>137</b>